



MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT

Dr. Moh. Mukhrojin, S.H, S.Pd.I, M.Si.



i

MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT

Penulis : Dr. Moh. Mukhrojin, S.H, S.Pd.I, M.Si.

Editor : Dwi Winarni, S.E., M.Sc., Ak.

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-655-8

No. HKI : EC00202436128

Diterbitkan oleh: EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Manajemen Pengelolaan Zakat". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini memaparkan permasalahan tentang zakat di indonesia. Perkembangan perzakatan di Indonesia dapat dikategorikan menjadi tiga fenomena yang menarik. Pertama, penguatan kelembagaan amil zakat di tingkat nasional maupun lokal dengan variasi pencapaian yang perlu terus ditingkatkan. Kedua, kreatifitas program pemberdayaan zakat dalam rangka penanggulanan kemiskinan dan permasalahan social kemanusiaan. Ketiga munculnya kerjasama antar lembaga pengelola zakat dan antar komunitas zakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI		iv
BAB 1	PENDAHULUAN	1
BAB 2	KEBIJAKAN PUBLIK	14
	A. Pengertian Kebijakan Publik	14
	B. Implementasi Kebijakan Publik	19
	C. Urgensi Kebijakan Publik	22
	D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembuatan	
	Kebijakan	23
	E. Kerangka Pembuatan Kebijakan	25
BAB 3	MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT	27
	A. Konsep Pengelolaan	
	B. Pengertian Manajemen Zakat	32
	C. Konsep Pengorganisasian Zakat	43
	D. Pengembangan Manajemen Organisasi	
	Pengelolaan Zakat	47
BAB 4	UPAYA MEMBANGUN KEPERCAYAAN	
	MASYARAKAT	51
	A. Landasan Teori Kepercayaan	51
	B. Pengertian Kepercayaan Masyarakat	53
	C. Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan	59
BAB 5	PENYELENGGARAAN BADAN AMIL ZAKAT	
	NASIONAL	61
	A. Struktur Organisasi	61
	B. Landasan Hukum	63
	C. Mekanisme Pelaporan Keuangan	66
	D. Transparansi Pengelolaan Keuangan	67
	E. Pengelolaan Sumber Daya Manusia	68
BAB 6	IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT	73
	A. Arah Kebijakan Pengelolaan	76
	B. Langkah-Langkah Pencapaian	80
	C. Sistem Manajemen Informasi	
	D. Implementasi Distribusi Dana Zakat	86
DAFT	AR PUSTAKA	95
TENTANG PENULIS		105

BAB

1

PENDAHULUAN

Bangsa indonesia sebagai salah satu wilayah yang mayoritas berpenduduk Muslim dengan total populasi sebesar 85 persen dari jumlah penduduk (BPS, 2017). Fakta ini menyiratkan bahwa zakat memiliki potensi besar dan dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan. Dalam Undang-undang dijamin kemerdekaan tiaptiap individu untuk menganut dan menjalankan aturan agamanya. Maka zakat sebagai salah satu Rukun Islam menjadi kewajiban individu muslim dari populasi muslim terbesar di dunia. Kemajuan pengelolaan zakat harus diterima, disamping ketidak efektifan tata kelola zakat di indonesia. Masyarakat sebagai subjek harus diatur oleh lembaga yang berwenang sehingga pengelolaan itu bisa terwujud secara efektif. Faktanya, justru diluar harapan bersama, dan salah satu sebab belum berfungsinya zakat sebagai instrument pemerataan dan belum optimal serta kurang efektifnya sasaran zakat karena manajemen pengelolaan zakat belum terlaksana sebagaimana mestinya, baik pengetahuan pengelola maupun instrumen manajemen pengelolaan serta sasaran zakat.

Banyaknya populasi warga negara Indonesia beragama Islam, maka negara Indonesia memiliki potensi zakat yang banyak pula, zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat kenaikan jumlah penghimpunan zakat yang jika di akumulasi pertahunnya sudah semestinya mencapai 217 triliun rupiah. Menurut Data Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan serapan zakat di Indonesia masih rendah. Pada 2017, tercatat zakat masuk Rp 5 triliun. Jumlah

EAB KEBIJAKAN PUBLIK

A. Pengertian Kebijakan Publik

Kebijakan Publik merupakan suatu aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah dan merupakan bagian dari keputusan politik untuk mengatasi berbagai persoalan dan isu-isu yang ada dan berkembang di masyarakat. Kebijakan publik juga merupakan keputusan yang dibuat oleh pemerintah untuk melakukan pilihan tindakan tertentu untuk tidak melakukan sesuatu maupun untuk melakukan tidakan tertentu. Dalam kehidupan masyarakat yang ada di wilayah hukum suatu negara sering terjadi berbagai permasalahan. Negara yang memegang penuh tanggung jawab pada kehidupan rakyatnya harus mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Kebijakan publik yang dibuat dan dikeluarkan oleh negara diharapkan dapat menjadi solusi akan permasalahan-permasalahan tersebut.

Publik adalah Kebijakan suatu keputusan dimaksudkan untuk tujuan mengatasi permasalahan yang muncul dalam suatu kegiatan tertentu yang dilakukan oleh dalam instansi pemerintah rangka penyelenggaraan pemerintahan. Untuk memahami lebih jauh bagaimana kebijakan publik sebagai solusi permasalahan yang ada pada masyarakat, kita harus memahami dulu apa dan seperti apa kebijakan publik itu sendiri.

3

MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT

A. Konsep Pengelolaan

Dilihat dari asal katanya, kata pengelolaan atau manajemen atau management dalam Bahasa Inggris berasal dari kata Italia, maneggiare yang kurang lebih berarti menangani atau to handle. Dalam bahasa latin ada kata yang punya pengertian hampir sama yakni manus yang artinya tangan atau menangani. Pengertian manajemen sangat universal tetapi tidak ada kesepakatan mengenai batasannya banyak definisi yang dapat di pilih sesuai dengan tujuan msing-masing. Batasan yang paling singkat mengenai manajemen ialah membuat pekerjaan selesai (getting things done).

Prinsip yang mendasari batasan ini adalah komitmen pencapaian, yakni komitmen untuk melakukan kegiatan yang bertujuan, bukan semata-mata kegiatan. Untuk menegaskan gagasan tujuan ini, maka batasannya dapat ditulis ulang bahwa manajemen adalah mengungkapkan apa yang hendak dikerjakan, dan kemudiaan menyelesaikannya, atau dengan kata lain, manajemen menentukan tujuannya dahulu dengan pasti (yakni menyatakan dengan rinci apa yang hendak dituju) dan mencapainya.

Mendifinisikan pengelolaan sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan/science yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan. Menurut Schermerhorn (2008),

BAB

4

UPAYA MEMBANGUN KEPERCAYAAN MASYARAKAT

A. Landasan Teori Kepercayaan

Kepercayaan (trust) adalah suatu bentuk keinginan untuk mengambil resiko dalam hubungan sosialnya yang didasari oleh perasaan yakin bahwa yang lain akan melakukan sesuatu seperti yang diharapkan dan akan senantiasa bertindak dalam suatu pola tindakan yang saling mendukung, paling tidak yang lain tidak akan bertindak merugikan diri dan kelompoknya (Putnam, 1995). Bangunan tentang trust menurut Fukuyama (2001), mengacui pada paradigma yang dibangun oleh Plato bahwa manusia adalah mahluk alamiah dan sosial. Dari paradigma tersebut maka munculah bangunan konsep tentang manusia seperti homo homini lupus (Thomas Hobebs), dan zoon politicon (Aristoteles), yang dapat menjelaskan bahwa merupakan mahluk berpolitik dan beruinteraksi dengan sesama manusia untuk menguasai. Kedua konsep tersebut pada akhirnya melahirkan mid theory tentang manusia, yaitu dari psikologi yang menyebutkan bahwa manusia berupaya mencapai meaningfullnes (kebermaknaan) bagi lingkungan, dan dari segi Sosilogi dijelaskan bahwa manusia membutuhkan manusia lain, dan berusaha untuk berinteraksi dan beradaptasi, serta konsep zoon bahwa manusia adalah mahluk ekonomi, yang menjelaskan bahwa adnya hubungan antar manusia adalah bersifat kebermanfaatan dan transaksional (Lopez, Catarina, dan Tiago, 2012). Runtututan konsep tentang manusia dari proses kemanfaatan, transaksional, kebutuhan, dan aspek psikologis

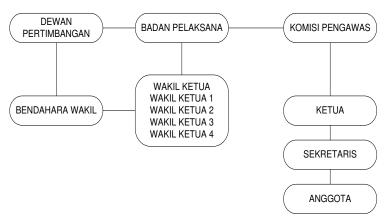
BAB

5

PENYELENGGARAAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

A. Struktur Organisasi

Model struktur organisasi lembaga pengelola zakat di susun dengan sistem komisariat yang memisahkan antara komisariat dengan pengurus harian yang mengelola institusi. Adapun model komisariat yang melakukan tugas pengawasan dan memberikan pertimbangan disusun sebagaimana gambar berikut.



Gambar 5. 1. Struktur Komisariat BAZNAS Jawa Timur

Sedangkan struktur organisasi atau disebut pengurus harian yang juga termasuk dalam konsep amil atau relawan yang mengelola lembaga zakat diketahui sebagaimana gambar berikut.

BAB IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT

Zakat di Indonesia memang tak bisa dipisahkan dari diksi kepercayaan (trust). Meski Indonesia menyandang gelar negara dengan basis penduduk Muslim terbesar dunia, namun mekanisme pembayaran zakat di Indonesia tidak menganut pewajiban system). Indonesia memilih mekanisme sukarela (obligatory (voluntary system) di mana pengelolaan zakat ditangani oleh pemerintah dan masyarakat sipil tanpa adanya sanksi hukum bagi yang tidak menunaikan zakat. Maka tak heran tingginya angka pengumpulan dana publik yang dikelola oleh lembaga zakat terutama yang dinisiasi oleh masyarakat lebih banyak dipengaruhi keberhasilan lembaga zakat dalam membangun kepercayaan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan akuntabilitas publik. Postulatnya adalah profesionalitas membuahkan kepercayaan.

Persoalan kepercayaan ini pula yang sempat membuat limbung negara-negara adidaya pasca Perang Dunia II. Faktor kelesuan ekonomi, krisis fiskal, dan ketidakpuasan warga negara atas praktek pengelolaan lembaga negara membuat banyak negara melakukan perubahan paradigma atas poros kekuasaannya dari state-heavy menjadi lebih berorientasi pada masyarakat. Dalam perspektif Habermas, fenomena ini bisa dilihat sebagai adanya krisis legitimasi pranata pemerintahan akibat dari krisis lain yang mendahului (ekonomi atau politik) . Maka tak heran banyak negara dunia mengadopsi prinsip desentralisasi kewenangan pusat ke daerah atau diberikan kepada masyarakat melalui *auxiliary*

DAFTAR PUSTAKA

- Abioye, M.M.O., Mohamad, M.H.S., dan Adnan, M.A., 2011, Antecedents of Zakat Payers' Trust: The Case of Nigeria, *International Journal of Economics*, Management & Accounting, Supplementary Issue 19: 133-164.
- Adisaputro, Gunawan dan Asri, Marwan, 2010. *Anggaran Perusahaan Buku* 1, Penerbit Fakultas Ekonomi
 UGM.Yogyakarta,.
- Agustino, L. 2008. Dasar- dasar Kebijakan Publik. Alfabeta: Bandung.
- Akbar, Nasher. 2009. Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Tazkia Islamic Finance and Business Review Article*. Vol 4, No 2, diambil tanggal 12 Maret 2018 dari http://tifbrtazkia.org/index.php/TIFBR/article/view/35
- Almurdani, H. 2013. Optimalisasi Pengelolaan Zakat dalam Perspektif Kebijakan Fiskal di Indonesia (Studi Deskriptif di Badan Amil Zakat Nasional). Diambil tanggal 12 Desember 2018 dari http://hamdinalmrdani.blogspot.com/2014/03/proposal-judul-skripsi-tentang-zakat.html
- Amirullah, HB, 2004. Pengantar Manajemen; Graha Ilmu, Yogyakarta
- Anggadinata, R.G. 2015, Pengaruh Penerapan Akuntansi Zakat Terhadap Akuntabilitas Publik Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Pusat Zakat Umat Persatuan Islam), Universitas Pasundan Bandung
- Arwani, M. dkk, 2011. Peran Karakteristik Individu Sebagai Moderator Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan dan Komitmen Terhadap Loyalitas (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kabupaten Kudus), *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol. 4 Nomor 2,

- Bakar MHA & Ghani AHA. 2011. Towards Achieving the Quality Life in theManagement of Zakat Distribution to the Rightful Recipients (the Poor and Needy). International Journal of Business and Social Science, Vol. 2, p: 16-38
- Bakar NBA & Rashid HMA. 2010. *Motivations of Paying Zakat on Income : Evidencefrom Malaysia*. International Journal of Economics and Finance, Vol. 2
- Barnes, James G., 2003, Secrets Of Customer Relationship Management, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Coryna, I.A., & Tanjung, H. (2015). Formulasi Strategi Penghimpunan Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Jurnal Al-Muzara'ah*. Vol. 3 No. 2, p:36-47
- Fahham, A.M. 2011. Padadigma Baru Pengelolaan Zakat di Indonesia, *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, Vol.III, No. 19/I/P3DI/Oktober/2011
- Faisal, 2011, Sejarah Pengelolaan Zakat di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendkatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve), Analisis, Vol. XI No. 2, Hal 241-272
- Faisal, A. 2014. Buku Petunjuk Zakat Praktis. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana,
- Fasochah, 2013. Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Kepuasan Konsumen sebagai variabel Mediasi (Studi Pada RS Darul Istiqomah Kaliwungu Kendal), *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, No. 13,
- Francois, P. 2003. *Sosial Capital and Economic Development*. London: Routledge.
- Frick, JE., Eriksson, LT., Hallen, L. 2012. Effects of Social Capital on Processes in A Regional Strategic Network. *Industrial Marketing Management Journal*. Vol. 41, pp: 800-806

- Fukuyama, F. 1995. Trust: The Sosial Virtues and The Creation of Prosperity. London: Hamish Hamilton.
- Fukuyama, F. 2001. Sosial Capital ang The Modern Capitalist Economy: Creating a High Trust Workplace. *Stren Bussiness Magazine*. Vol.4 no.1.
- Fukuyama, F. 2001. Sosial Capital, Civil Society, and development. Third Word Quarterly, 22(1):7-200.
- Griffin, 2002, Manajemn Jilid I; Alih bahasa Gina Gania MBA, Erlangga, Jakarta
- Ha, Seong-Kyu. 2010. Housing, Sosial Capital and Community development in Seoul. Cities 27 (2010).
- Hadi, Muhammad. 2010. Problematika Zakat Profesi dan Solusinya (Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam), Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hafiduddin, D. 2002. Zakat Dalam Perekonomian Modern. Gema Insani Press Jakarta
- Hakim, A. 2003. Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia Berdasarkan Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003, Bandung : Citra Aditya Bakti
- Handoko, T. Hani. 2009. Manajemen Edisi 2. BPFE
- Hasbullah, J. 2006. Sosial Capital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia. Jakarta: MR-United Press.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Huda, N dan Sawarjuwono, T., 2013. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. *Jurnal Elctronik*, Diambil tanggal 12 Maret 2018 dari http://www.jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/263
- Islamy, M. Irfan. 2009. Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara

- Istutik. 2013. Analisis Implementasi Akuntansi Zakat dan Infaq/shadaqah (PSAK:109) Pada Lembaga Amil Zakat, *Thesis*. STIE Malangkucecwara
- James P. Lester dan Joseph Stewart, 2000. *Public Policy: An Evolutionary Approach*. Australia: Wadsworth, Second Edition.
- Jones S. 2005. Community-Based Ecotourism the significance of Sosial Capital. *Annals of Tourism Research* Vol. 32 No 2.
- Jones, N. 2010. Environmental activation of citizen in the context of policy agenda formation and the influence of sosial capital. The Sosial capital Journal 47, 121-136
- Kasmaniar. 2016. Pengaruh kualitas pelayanan dan transparansi terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam upaya meningkatkan motivasi muzakki dalam membayar zakat di baitul mal kota Banda Aceh. *Jurnal Electronic,* Diambil pada tanggal 18 maret 2018 dari http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=268 29
- Kassa, A. 2009. Effects of different dimension of social capital on inovative activity: Evidance from Europe at Regional Level. *Technovation Journal*. Vol. 29, pp: 218-233
- Koontz, H and O'Donnel, C 2005. *Principle of Management: Analysis if managerial function*. Mc. Graw Hill, Kogakusha Ltd. Tokyo.
- Lesser, E.2000. Knowledge and Sosial Capital: Foundation and Application, Boston-Boutterwhorth-Heinneman
- Liu, J., Qu, H., Huang, D., Chen, G., Yue, X., Zhao, X., Liang, Z. 2014. The Role of Sosial Capital in encouraging Residents' proenvironmental Behaviours in Community Based Ecotourism. *Tourism Management Journal*. Vol 41, 190-201
- Lopez, A.F., Catarina, R.P., Tiago, N.S. 2012. When Sociable Workers Pay-Off: Can Firms Internalize sosial Capital Eksternalities. Structural Change and Economic Dynamics Journal. Vol 23, 127-136

- Lukatela, A. 2007. The Importance of Trust-Building in Transition: A Look at Sosial Capital and Democratic Action in Eastern Europe. *Canadian Slanovic paper*. pp. 49
- Lyon, F. 2000. Trust, Network and Norms: The Creation of Sosial Capital in Agricultural Economies in Ghana.World Development Vol. 28, No. 4
- Mahmudi, 2009. Penguatan Tata Kelola dan Reposisi Kelembagaan Organisasi Pengelola Zakat. *Jurnal Ekonomi Ekbisi*, volume 4 Nomor 1:69-84.
- Mawardi M.J 2007. Peranan Sosial Capital Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Komunitas Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam,* Volume 3 Nomor 2.
- Megawati, Devi dan Trisnawati, Fenny, 2014, Penerapan PSAK 109
 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota
 Pekanbaru, Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan,
 Vol. 17 No. 1, diambil tanggal 15 Maret 2018 dari
 http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/ar
 ticle/view/808
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*, Remaja Rosdakarya.
- Morgan, R.M. and Hunt, S.D. 1994, The commitment-trust theory of relationship marketing, *Journal of Marketing*, Vol. 58 No. 3.
- Nahapit, J. Dan Ghoshal, S. 1998. Sosial Capital, intellectual Capital, and the Organizational Advantage. *The Academy of Management Review*, 23 (2).
- Nugroho, R. 2008. Public Policy: Teori Kebijakan-Analisis Kebijakan Proses Kebijakan, Perumusan, Implementasi, Evaluasi, Revisi, Risk Manajement dalam Kebijakan Publik, Kebijakan sebagai The Fith Estate, Metode Kebijakan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Nurlindawati. (2014). Pengaruh kepercayaan pada lembaga zakat dan pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat (studi pada pedagang skala kecil menengah di kota Banda Aceh).

- Jurnal Electronic, Diambil pada tanggal 18 maret 2018 dari http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=760 8
- Nuruddin A.M., 2003. Zakat (Pajak) sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal, *Tesis*, tidak diterbitkan, Yogyakarta: Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peppers, Don and Martha Rogers, 2004. *Managing Customer Relationships: A Strategic Framework,* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Permono, S.H, 2003. Sumber-Sumber Penggalangan Zakat. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Portes, Alejandro. 1998. Sosial Capital: Its Origins and Application in Modern Sociology. *Annual Review Sociology*, vol. 24: 1-24.
- PP Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat
- Pretty, J., dan Smith, D. 2003. Sosial Capital in biodeversity conservation and management. *Consevation Biology* 18, 631-638
- Pretty, J., dan Ward, H. 2001. Sosial Capital and The Environment. *World Development* Vol. 29, No. 2.
- Putnam RD. 2000. *Bowling Alone: the Collapse and Revival of American Community*. Simon and Schuster, New York.
- Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 86/PUU-XI/2012 tanggal 31 Oktober 2013 perihal pengujian UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Qadir, A. 2001. Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial, Jakarta: Raja¬Grafindo Persada, 2001.
- Qardawi, Y.DR. 1997. Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam, Robbani Press Jakarta
- Ridwan, M. 2002. Zakat Dan Kemiskinan, UII Press Yokyakarta.

- Robbins, S. 2015. *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Robison, L.J., Macelo, E.S., Songqing, J. 2011. Sosial Capital and The Distribution of Household Income in The United States: 1980,1990, and 2000. *The Journal of Socio Economics*, Vol. 40, 538-547
- Rosyadi, S. 2003. Community-Based Forest Management in Java, Indonesia: The Issues of Poverty Alleviation, Deforestation and Devolution. *Socioeconomics Studies on Rural Development Journal*. vol. 135 Wissenshaftsverlag Vauk Kiel KG. Germany.
- Saputro, E., Askandar, N.S., dan Affifudin, 2018, Analisis Implementasi Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK:109) Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Malang, *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 2 No. 1, Hal 19-24.
- Sartika, M. 2008. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta. *Jurnal Ekonomi Islam La Riba*. Vol. II, No. 1, Juli 2008
- Sawarjuwono, T., dan Huda, N. 2013. Akuntabilitas Pengelolaan Zakat melalui Pendekatan Modifikasi Action Research. Diambil tanggal 12 Maret 2018 dari http://www.jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view /263
- Schermerhorn, J.R. 2008, *Manajemen, Jilid I dan II*, Edisi Bahasa Indonesia, Andi, Yogyakarta
- Shalehuddin, W.S. 2016. Buku Risalah Zakat Infak dan Sedekah. Kalam Pustaka, Jakarta
- Shalihati, F., 2010. Analisis Persepsi dan Sikap Muzakki Terhadap Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Jakarta. [*Tesis*] Bogor : MB IPB
- Sheth, Jagdish N and Mittal, Banwari. 2004. *Customer Behaviour: Managerial Perspective*. Second Edition. Singapore: Thomson.

- Shideler, DW., Kraybill, DS. 2009. Social Capital: An Analysis of Factor Influencing Invesment. *The Journal of Social Economics*, Vol 38, pp: 443-455
- Siagian, P.S., 2009, *Teori dan Praktek kepemimpinan*; Jakarta : Penerbit Rineka cipta.
- Siswanto. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Smith, J., Damien, M., and Ilbery. B. 2014. The Traditional Food Market and Place: New Insight Into Fresh Food Provisioning in England. *Journal Area*. June 2014. Vol. 46. Issue 2, page 122-128.
- Stoner, J.A.F, 2005, *Manajemn Jilid I*; Alihbahasa Gunawan Hutauruk MBA, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Suandi, I.W. 2010. Eksistensi Kebijakan Publik dan Hukum Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 1. No. 1,p: 14-28.
- Subarsono, A.G. 2005. Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudarto, 1995. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sudewo, S. 2004. *Manajemen Zakat. Tinggalkan 15 Tradisi Terapkan 4 Prinsip Dasar.* Institut Manajemen Zakat. Ciputat Jakarta
- Suharno. 2010. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarno, M.S, 2014, Perlakuan Akuntansi Zakat pada Badan Amil Zakat (Studi Kasus Pada Badan Amil Zakat Kabupaten Sidoarjo), *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol. 3 No. 1, diambil tanggal 15 Maret 2018 dari http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/10776
- Sumarwan, U. 2011. *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor: Penerbit PT. Ghalia Indonesia,

- Susanti, 2014. Pelaksanaan Pengelolaan Zakat Profesi di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Tinjauan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011). Laporan penelitian UMSDS, *Journal Online digitallibrary*, diakses dari http://digilib.uinsuka.ac.id/13313/2/BAB%20I%2C%20V%2C%20DAFTAR% 20PUSTAKA.pdf
- Susetyo, Heru. 2012. Selamatkan Gerakan Zakat: Catatan-Catatan Kritis atas Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Jakarta: Koalisi Masyarakat Zakat (KOMAZ)
- Syahatab, H. 2005. *Cara Praktis Menghitung Zakat*, Jakarta : Penerbit: PT. Kalam Pustaka.
- Tangkilisan, 2003. *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta: Lukman Offset & YPAPI.
- Tapanjeh, A.M.A., 2009. Corporate Governance from the Islamic Perspective: A Comparative Analysis with OECD Principles. *Critical Perspectives on Accounting*. Volume 20: 556-567.
- Terry, George R. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Tranter, B & Skrbis, Z. 2009. Trust and Confidence: A Study of Young. Queenslanders. *Australian Journal of Political Science*, 659 678.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Wahab, A.S. 2014. *Analisis Kebijaksanaan: dari Formulasi ke Implementasi*. Kebijaksanaan Negara, Sinar Grafika, Jakarta.
- Widyawati, N. 2010. Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen Serta Bauran Pemasaran Jasa terhadap Loyalitas Konsumen di Hotel Zakiyah Medan, Jurnal Ekuitas, Vol. 12, 2008, hlm. 74-96. 4

Winarno. B. 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Jakarta: Media Pressindo.

Peraturan:

UU Nomor 23 Tahun 2011

Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014

Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014

TENTANG PENULIS

Ditulis oleh Dr. Moh. Mukhrojin, S.H, S.Pd.I, M.Si. Lahir di Banyuwangi, 22 Nopember 1987 memperoleh gelar Sarjana Hukum (2018) dan Sarjana Pendidikan Islam di STAI Taruna Surabaya Pada Kemudian melanjutkan Pendidikan 2012, Magister Administrasi Publik di Universitas WR Supratman Surabaya pada Tahun 2015 dilanjutkan Pendidikan Doktor Ilmu Administrasi Publik di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Lulus Tahun 2019. saat ini Aktif sebagai Ketua Lembaga Amil Zakat dan Infaq Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Kota Surabaya, Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Pengasuh Pondok Pesantren Bismar Al Mustaqim Surabaya, serta Penyuluh Agama Islam Kementrian Agama Kota Surabaya. selain itu ia juga Aktif Sebagai Dosen Luar Biasa di beberapa Perguruan Tinggi Swasta diantaranya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Universitas WR Supratman Surabaya, STAI Ar Rosyid Surabaya dan juga Ketua II STAI Alami Surabaya.

